

**UPAYA MENINGKATKAN ESTETIKA MELALUI MELUKIS DENGAN
MENGUNAKAN LILIN DI RA AL-FARIQ KECAMATAN BUNTU
PANE KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH
SURYANI
NPM. 1501240114P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2017

**UPAYA MENINGKATKAN ESTETIKA MELALUI MELUKIS DENGAN
MENGUNAKAN LILIN DI RA AL-FARIQ KECAMATAN BUNTU
PANE KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**SURYANI
NPM. 1501240114P**

Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	3
E. Hipotesis Tindakan	3
F. Tujuan Penelitian	3
G. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Estetika Anak	5
1. Pengertian Estetika	5
2. Nilai Estetika dalam Pembelajaran Anak	7
B. Kegiatan Melukis dengan Lilin	9
1. Pengertian Media	9
2. Manfaat melukis dengan Lilin pada Anak	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Lilin	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Setting Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
3. Siklus Penelitian	12
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	13

C. Subjek Penelitian.....	13
D. Sumber Data.....	13
1. Anak	13
2. Guru	14
3. Teman Sejawat.....	14
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	14
1. Teknik Pengumpulan Data	14
2. Alat Pengumpulan Data	15
F. Indikator Kinerja	16
G. Analisis Data	17
H. Prosedur Penelitian	18
I. 1. Prosedur Penelitian.....	19
1. Prasiklus	19
2. Siklus I	19
a. Tahap Perencanaan	19
b. Tahap Tindakan.....	19
c. Tahap Pengamatan	19
d. Tahap Refleksi	20
3. Siklus II	20
a. Tahap Perencanaan	20
b. Tahap Tindakan.....	20
c. Tahap Pengamatan	20
d. Tahap Refleksi	20
4. Siklus III	20
a. Tahap Perencanaan	20
b. Tahap Tindakan.....	21
c. Tahap Pengamatan	21
d. Tahap Refleksi	21
I. Personalia Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	22
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	22

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	26
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2	37
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3	47
E. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Dimana anak usia dini adalah generasi penerus bangsa di pundak merekalah kelak kita akan menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kebeberapa arah. Adapun aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini salah satunya adalah aspek perkembangan estetika anak. Estetik adalah rasa yang timbul dari seberapa indah atau mempesonanya suatu objek yang di lihat ataupun yang dirasa.

Estetika mempelajari dan mengkaji keindahan yang terdapat pada benda yang tampak ataupun yang tidak tampak, baik dari segi penilaian objektif ataupun dari seni penilaian subjektif. Anak-anak kecil banyak mendapatkan manfaat dari pengalaman estetis mereka. Anak-anak sangat terpesona dengan keindahan. Mereka mencintai alam dan menikmati untuk membuat, melihat, dan berbicara tentang seni. Mereka mengekspresikan perasaan dan ide-ide itu melalui bahasa, lagu, gerakan ekspresif, musik, dan tarian dengan jauh lebih terbuka daripada orang dewasa. Mereka belum terhambat oleh label konvensional yang sering digunakan oleh orang dewasa dalam memisahkan setiap ekspresi seni ke kotak-kotak tertentu. Anak-anak lebih mengalami seni secara keseluruhan. Mereka kreatif, ingin tahu, dan senang dengan seni.

Estetika sering diartikan sebagai sikap penghargaan terhadap keindahan dan perasaan takjub. Estetika merupakan kepekaan penggunaan imajinasi serta panca indera. Dengannya seseorang dapat menyaksikan keindahan matahari terbenam, mendengar irama hujan, dan mencintai ekspresi wajah seseorang. Setiap orang dipastikan memiliki rasa pribadi terhadap terhadap sesuatu baik rasa senang atau pun tidak.

Menurut Nanang Rizali estetika berkaitan dengan nilai indah atau jelek yang diberikan oleh seni.¹ Estetika mempelajari dan mengkaji keindahan yang terdapat pada benda yang tampak ataupun yang tidak tampak, baik dari segi penilaian objektif ataupun dari seni penilaian subjektif

Anak berusia 0-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* (masa emas). Masa emas ini menurut Wahyudin dan Gustin adalah merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitive untuk menerima rangsangan.² Maka dalam masa dan keadaan inilah sangat dimanfaatkan untuk merangsang dan mengembangkan serta mengasah kecerdasan anak dengan pengetahuan dan ketampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka kelak.

Rasa estetika seorang anak datang jauh sebelum kemampuan untuk menciptakan timbul. Segenap pengalaman bayi memiliki komponen estetika-lebih memilih selimut satin lembut, mempelajari ponsel cerah, atau memilih mainan berwarna-warni. Pilihan ini merupakan pernyataan selera pribadi. Sebagai bayi yang tumbuh menjadi balita, keinginan untuk belajar melalui rasa, sentuhan, dan bau serta penglihatan dan suara juga ikut tumbuh. Kemampuan untuk membuat pilihan estetika terus tumbuh melalui aktivitas prasekolah. Kemampuan anak prasekolah dalam memahami, merespon, dan tingkat sensitifitasnya lebih jelas dan lebih halus.

Untuk mengembangkan rasa estetika pada anak-anak, guru harus membantu anak untuk terus menemukan keindahan karena salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan estetika adalah dengan menggunakan lilin. Lilin adalah benda yang bersumber zat lemak yang banyak digunakan untuk menyalut berbagai permukaan sebagai pelindung agar tahan terhadap udara, air dan perubahan kimia.

Berdasarkan pengamatan di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan estetika anak masih rendah, anak kurang memiliki nilai

¹Nanang Rizali, Jurnal *Seni: Estetika, Logika, dan Etika*, dipublikasikan pada Jurnal Wacana Seni Rupa Vol.3 No.6 2013, diakses Nopember April 2016.

²Uyu Wahyudi dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 6.

keindahan dari bentuk, keindahan dari warna sehingga anak kurang kreatif dalam belajar, adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media lilin, perlunya penggunaan media lilin ini karena berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru pada tindakan prasiklus menunjukkan bahwa anak cenderung kurang mampu menggunakan media lilin, misalnya dalam menciptakan bentuk dari lilin, dari 17 anak hanya ada 3 anak dengan kemampuan sudah mampu, sedangkan yang mulai muncul hanya 2 anak dan 12 anak mendapat nilai belum mampu. Dari hasil penelitian tersebut dari 20% anak dengan kemampuan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Estetika Melalui Melukis Dengan Menggunakan Lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Estetika anak masih rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik
3. Kemampuan melukis menggunakan lilin masih rendah

B. Perumusan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang cukup luas, maka peneliti rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah estetika anak meningkat melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan?”**

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara memecahkan masalah dalam PTK ini adalah dengan media lilin sebagai upaya meningkatkan kemampuan estetika anak di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Peningkatan kemampuan estetika dapat dilakukan dengan menggunakan lilin, kemudian guru dengan merencanakan

pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti menentukan tema, membuat rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode ceramah dan latihan, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: melalui melukis dengan menggunakan lilin kemampuan estetika anak di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan meningkat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Estetika anak melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan kemampuan estetika anak melalui melukis dengan penggunaan lilin
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Anak
Meningkatkan kemampuan estetika dengan media lilin.
 - b. Manfaat bagi Guru
Melatih guru dalam membuat sekaligus memanfaatkan media lilin dalam pembelajaran estetika.
 - c. Manfaat bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan umum tentang penggunaan media lilin dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru lain.

d. Manfaat bagi Perpustakaan Sekolah

Menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan kemampuan estetika melalui pemanfaatan media lilin.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Estetika Anak

1. Pengertian Estetika

Belajar estetika berarti menggabungkan apa yang dipikirkan seseorang dengan apa yang dirasakannya melalui karya seni, ide-ide dan ungkapan perasaan. Seseorang menggambar atau memahat untuk menunjukkan perasaan mereka tentang kehidupan. Seni merupakan unsur penting karena dapat memperdalam dan memperluas pemahaman. Anak-anak bukanlah seniman besar, tetapi mereka dapat mengembangkan rasa estetika, apresiasi seni.

Estetika dapat diartikan sebagai indah. Pada awalnya arti estetika (keindahan) mencakup seluruh nilai seperti nilai seni, alam, moral, dan intelektual.

Estetika berasal dari Bahasa Yunani, *aistheton* atau *aisthetikos*, yang berarti persepsi atau kemampuan mencerap sesuatu secara indrawi.”³

Istilah estetika muncul pertama kali digunakan oleh filsuf Alexander Gottlieb Baumgarten. Sang filsuf memasukkan estetika sebagai ranah pengetahuan sensoris, yaitu pengetahuan rasa yang berbeda dari pengetahuan logika, sebelum akhirnya ia sampai kepada penggunaan istilah tersebut dalam kaitan dengan persepsi atas rasa keindahan, khususnya keindahan karya seni.⁴

Menurut Latif bahwa estetika adalah yang menyangkut apresiasi keindahan, mengenai keindahan seperti alam, seni dan sastra.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa estetika merupakan kepekaan penggunaan imajinasi serta panca indera. Dengannya seseorang dapat menyaksikan keindahan seperti matahari terbenam, mendengar irama hujan, dan mencintai ekspresi wajah seseorang. Setiap orang dipastikan memiliki rasa pribadi terhadap terhadap sesuatu baik rasa senang atau pun tidak.

³Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 33

⁴*Ibid.*, h. 33.

⁵Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 57

2. Nilai Estetika dalam Pembelajaran Anak

Keindahan memiliki arti bagus, permai, cantik, elok, molek dan sebagainya. Benda yang memiliki sifat indah ialah hasil seni, (meskipun tidak semua hasil seni itu indah), seperti pemandangan alam (pantai, pegunungan, danau, bunga-bunga dan lereng gunung), manusia (wajah, mata, bibir, hidung, rambut, kaki, tubuh), rumah (halaman, tatanan, perabot rumah tangga, dan sebagainya) suara, warna dan sebagainya.⁶

Menurut asal katanya, “keindahan” dalam bahasa Inggris: *beautiful*, dalam bahasa Perancis *beau*, sedang Italia dan Spanyol *bello* yang berasal dari kata Latin *bellum*. Akar katanya adalah *bonum* yang berarti kebaikan, kemudian mempunyai bentuk pengecilan menjadi *bonellum* dan terakhir dipendekkan sehingga ditulis *bellum*. Menurut cakupannya orang harus membedakan antara keindahan sebagai suatu kualitas abstrak dan sebagai sebuah benda tertentu yang indah (*the beautiful*).⁷

Untuk perbedaan ini dalam bahasa Inggris sering dipergunakan istilah *beauty* (keindahan) dan *the beautifull* (benda atau hal yang indah). Dalam pembahasan filsafat, kedua pengertian itu kadang-kadang dicampur adukkan.⁸

Selain itu terdapat pula perbedaan menurut luasnya pengertian yaitu: Keindahan dalam arti yang luas. Keindahan dalam arti yang luas, merupakan pengertian semula dari bangsa Yunani, yang di dalamnya tercakup pula ide kebaikan. Plato misalnya menyebut tentang watak yang indah dan hukum yang indah, sedang Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang selain baik juga menyenangkan. Plotinus menulis tentang ilmu yang indah dan kebajikan yang indah. Orang Yunani dulu berbicara pula mengenai buah pikiran yang indah dan adat kebiasaan yang indah. Tapi bangsa Yunani juga mengenal pengertian keindahan dalam arti estetis yang disebutnya *symmetria* untuk keindahan berdasarkan penglihatan (misalnya pada karya pahat dan arsitektur) dan *harmonia* untuk keindahan berdasarkan pendengaran (musik). Pengertian keindahan yang

⁶Hartono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2006), h. 34

⁷Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 103

⁸Ibid., 103

seluas-luasnya meliputi: keindahan seni, keindahan alam, keindahan moral, keindahan intelektual.

Menurut The Liang Gie, sebagaimana yang dikutip Surajiyo, keindahan dalam arti yang luas, mengandung pengertian ide kebaikan, watak, hukum, pikiran, pendapat, dan sebagainya.

- a. Keindahan dalam Arti Estetis Murni. Keindahan dalam arti estetis murni, menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya.⁹
- b. Keindahan dalam Arti Terbatas dalam hubungannya dengan Penglihatan. Di sini lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna secara kasat mata.¹⁰

Herbert Read dalam bukunya *The Meaning of Art* merumuskan keindahan sebagai suatu kesatuan arti hubungan-hubungan bentuk yang terdapat di antara pencerapan-pencerapan inderawi. Thomas Aquinas merumuskan keindahan sebagai suatu yang menyenangkan bila dilihat. Kant secara eksplisit menitik beratkan estetika kepada teori keindahan dan seni.¹¹

Teori keindahan adalah dua hal yang dapat dipelajari secara ilmiah maupun filsafati. Di samping estetika sebagai filsafat dari keindahan, ada pendekatan ilmiah tentang keindahan. Yang pertama menunjukkan identitas obyek artistik. kedua obyek keindahan, Ada dua teori tentang keindahan, yaitu yang bersifat subyektif dan obyektif, Keindahan subyektif ialah keindahan yang ada pada mata yang memandang. Keindahan obyektif menempatkan keindahan pada benda yang dilihat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai keindahan estetika adalah sebagai sesuatu yang menyenangkan apabila dilihat. Dalam estetika itu sendiri menyangkut bahasan mengenai suatu karya seni.

⁹Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 51

¹⁰Surajiyo, h. 103.

¹¹Mudji Surtisno, dkk, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), h. 33

B. Kegiatan Melukis dengan Lilin

1. Pengertian Media

Sedangkan Munadi mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar yang efektif dan efisien.¹²

Dengan adanya media pembelajaran akan menumbuhkan minat, memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian dengan media anak dapat melihat langsung objek yang sedang disampaikan oleh guru dan juga pembelajaran melalui media akan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi sehingga anak dapat memperoleh pemahaman tentang berbagai konsep.

Dengan media yang mudah didapat dan area yang dibutuhkan, penulis mengambil lilin dari tanah liat sebagai salah satu media pembelajaran.

Lilin adalah sumber penerangan yang terdiri dari sumbu yang diselimuti oleh bahan bakar padat. Sebelum abad ke-19, bahan bakar yang digunakan biasanya adalah lemak sapi (yang banyak mengandung asam stearat). Sekarang yang biasanya digunakan adalah parafin.¹³

Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan-ketentuan seperti halnya menggambar

Melukis menurut Sumanto adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kanvas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.¹⁴

Melukis adalah membuat gambar, melukis dengan tiruan barang (orang, binatang dan tumbuhan) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dengan gambar angan-angan dan lukisan yang terbayang (dikhayalkan).¹⁵

¹²Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Perdana Press, 2008), h. 7-8.

¹³<https://id.wikipedia.org/wiki/Lilin> diakses 16 Januari 2017

¹⁴Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan, Perguruan Tinggi, 2006), h.48.

¹⁵Muharam, *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2009), h. 34.

Kegiatan melukis dapat menjadi langkah awal bagi anak dalam berkarya seni rupa dan dapat menjadi sarana untuk peningkatan motorik halus anak. Ada banyak media yang dapat dijadikan alat dukung kegiatan melukis, aneka media tersebut harus diatur sedemikian rupa agar anak biasa melihat pilihan yang tersedia dan mudah dicapainya.¹⁶

2. Manfaat Melukis dengan Lilin pada Anak

Ada pun manfaat melukis menurut Muharam yaitu:

- a. Menanamkan bakat, minat seni anak dalam bentuk lukisan.
- b. Melatih motorik halus anak agar dapat bekerja dengan baik.
- c. Mengembangkan potensi seni melukis yang dimiliki anak dalam berimajinasi.
- d. Meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya seni.
- e. Melatih keseimbangan emosional anak.
- f. Meningkatkan minat belajar anak.¹⁷

Menurut Sumanto melukis dengan menggunakan media lilin dalam seni rupa di TK adalah:

- a) Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik
- b) Agar pelajaran jadi relevan dengan kebutuhan anak sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- c) Agar lebih efisien murah dan terjangkau yakni dengan menggunakan bahan alam, seperti tanah liat.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat melukis pada anak

Dapat mengembangkan kemampuan kreativitas, intelektual, fisik motorik, sosial emosional, dapat mengenal objek-objek tertentu berekspresi, bereksprimen, berlomba dan berkomunikasi.

¹⁶Masnur, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga 2008), h. 278.

¹⁷Muharam, h. 35.

¹⁸Sumanto, *op.cit.* h. 191

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Lilin

Menurut Moedjiono dalam Dwijunianto.wordpress.com mengatakan bahwa media sederhana tiga dimensi memiliki kelebihan-kelebihan: memberikan pengalaman secara langsung, dan konkrit, tidak adanya verbalisme, obyek dapat ditunjukkan secara utuh baik konstruksinya atau cara kerjanya dari segi struktur organisasi dan alur proses secara jelas. Sedangkan kelemahannya tidak dapat membuat obyek yang besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatannya rumit.¹⁹

Sebagai permulaan guru menunjukkan benda konkrit untuk diperlihatkan pada anak didik misalkan gelas dan piring, kemudian guru membuat gelas dan piring dengan lilin tanah liat sesuai dengan contoh yang ada, kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak. Guru membebaskan apapun yang dibuat anak, guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatif mereka dapat berkembang.

Sebaiknya belajar lilin/ lilin dari tanah liat dilakukan di lantai daripada di bangku/ meja, sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman dan dapat menikmati bermain lilin tanah liat sesuai khayalan anak. Untuk mengatasi kotornya tanah liat anak menggunakan celemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap agar sewaktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya.

Berdasarkan pendapat disimpulkan bahwa media memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya memberikan pengalaman secara langsung, dan konkrit, Sedangkan kelemahannya terletak pada pembuatan yaitu tidak dapat membuat obyek yang besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatannya rumit.

¹⁹ Dwijunianto.dalam wordpress.com, diakses 20 Desember 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

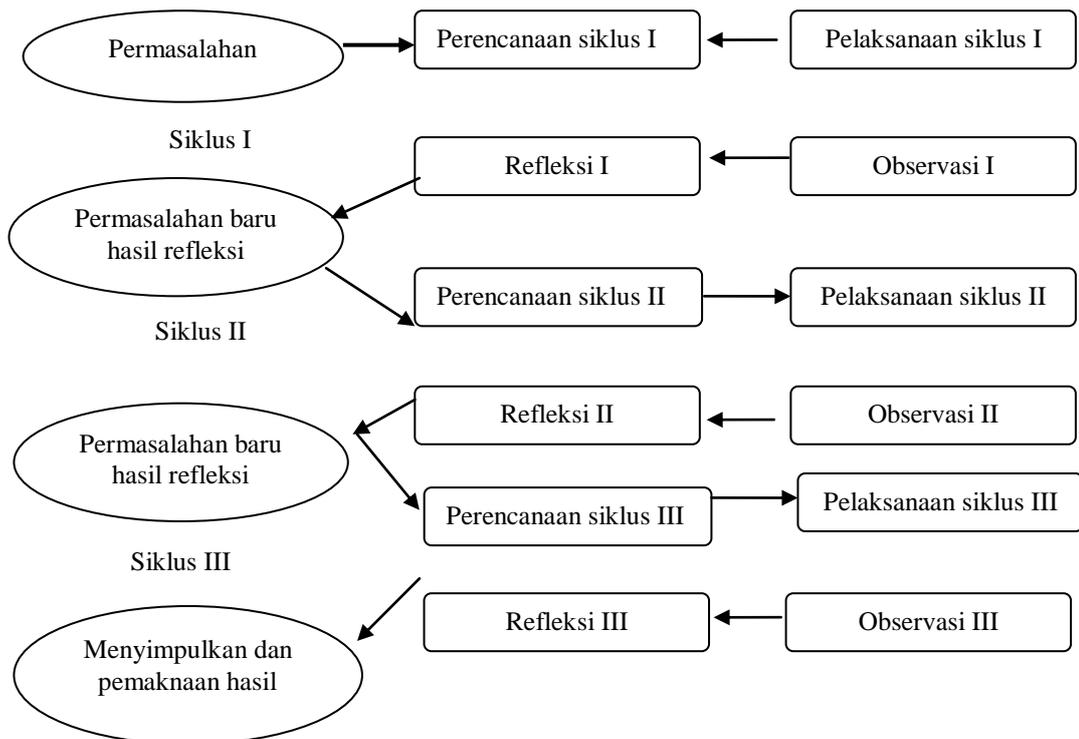
Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari 2017.

3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan tindakan siklus 1, 2 dan 3, desain siklus tergambar pada diagram berikut:²⁰



²⁰Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 74.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan berbagai persiapan yaitu: mendiskusikan rencana kegiatan dengan kepala sekolah dan teman sejawat, membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, 2, dan 3, membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan 17 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan adalah 15 orang dengan jumlah 9 orang anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Adapun data anak diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Data Anak

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Aidil Fikri	L
2	Caesar AlFaruq	L
3	Nafisa Asya Manurung	P
4	Akhbar Alfaza Damanik	L
5	Adri Yono Pratama	L
6	Ardhi Rafa Pratama	L
7	Ilham Rizky	L
8	Muhammad Miftahul Fathah	L
9	Alfinza Vaniko Pratama	L
10	Anatasya Dwi Yanti	P

11	Asyifa Furaisyah	P
12	Aulia Annas Tasya	P
13	Bayu Ardinto	L
14	Diayana Pratiwi	P
15	Dinda Rahmadani	P
16	Aghna Aqila	P
17	Afmal Aulia Fitra	P

2. Guru

Sumber data dari guru yaitu berupa wawancara tentang kegiatan guru dan lembar percakapan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Jumlah guru yang mengajar di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan sebanyak 3 guru. Adapun data tentang guru dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Sumber Data Guru

No	Nama	Status
1	Sri Suriyani	Guru
2	Eva Rahim, SPdAUD	Guru
3	Dwi Astuti Handayani, S.PdAUD	Guru

3. Teman Sejawat

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah ibu Eva Rahim, SPdAUD.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara.

a. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan estetika dengan melukis dengan menggunakan lilin.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan estetika dengan melukis dengan menggunakan lilin.

2. Alat Pengumpulan Data

Lembar observasi anak yaitu peneliti akan menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan yang telah dilakukan

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3. Observasi Kegiatan Guru

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 3. Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam-macam gambar bentuk dalam kotak rahasia. 4. Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang kegunaan benda yang pernah dibuat anak dari plastisin tanah liat.
2	Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menunjukkan benda nyata yang lain. 2. Peneliti menugaskan anak didik untuk membuat bentuk tanpa diperlihatkan cara membuatnya. 3. Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik..
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 2. Menyanyikan lagu “Botol” dan “Rumahku”. 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

c. Lembar Observasi Kegiatan Anak.

Tabel 4. Observasi Kegiatan Anak

No	Nama anak	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk				Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin				Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aidil Fikri												
2	Caesar AlFaruq												
3	Nafisa Asya Manurung												
4	Akhbar Alfaza Damanik												
5	Adri Yono Pratama												
6	Ardhi Rafa Pratama												
7	Ilham Rizky												
8	Muhammad Miftahul Fathah												
9	Alfinza Vaniko Pratama												
10	Anatasya Dwi Yanti												
11	Asyifa Furaisyah												
12	Aulia Annas Tasya												
13	Bayu Ardinto												
14	Diayana Pratiwi												
15	Dinda Rahmadani												
16	Aghna Aqila												
17	Afmal Aulia Fitra												

Keterangan:

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

F. Indikator Kerja

Penelitian tindakan dikatakan berhasil apabila memenuhi indicator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin ditandai dengan aktivitas guru yang terampil mengelola proses pembelajaran yang menggunakan melukis dengan menggunakan

lilin ditandai dengan aktivitas anak dalam kategori baik dalam lembar observasi

2. Terjadinya perubahan sikap dan perilaku anak dalam proses pembelajaran yang menggunakan melukis dengan menggunakan lilin ditandai dengan aktivitas anak dalam kategori baik dalam lembar observasi
3. Minimal 80% anak didik meningkatkan kemampuan estetika dengan melukis dengan menggunakan lilin setelah mengikuti proses pembelajaran yang dengan penggunaan melukis dengan menggunakan lilin dan mendapat kategori baik dalam lembar observasi. Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: nilai 1%-25% = kurang, 26-50%= cukup, 51-75%= baik dan 76-100%=baik sekali.²¹

G. Analisis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka).²² Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah:

²¹Suharsimi Arikunto, dkk, h. 271.

²²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

- 1) Data-data tentang hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas anak dalam belajar.
- 2) Data dari hasil tes belajar anak untuk mengetahui nilai rata-rata anak persiklus dan sejauh mana peningkatan kemampuan estetika anak dari siklus I, II sampai siklus III.
 - a. Untuk mengetahui nilai rata-rata anak persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots^{23}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah semua nilai anak

N = jumlah anak

- b. Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Juga menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots^{24}$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

²³ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 2008), h. 131.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

1. Prasiklus

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti sebelumnya melaksanakan pembelajaran prasiklus terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk survei awal guna mencari atau mengetahui permasalahan pembelajaran sehingga menjadi pedoman peneliti dalam mendesain prosedur perbaikan pembelajara pada siklus 1. Untuk melakukan pembelajaran prasiklus ini, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Setelah melakukan pembelajaran prasiklus, peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik itu evaluasi terhadap perkembangan anak maupun evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Selanjutnya peneliti juga melakukan refleksi, dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat melakukan refleksi dan diskusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran prasiklus.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar permasalahan, kemudian menetapkan tindakan pemecahannya. Kegiatan, yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), mempersiapkan media yang digunakan, dan membuat alat pengumpul data, termasuk menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dengan guru pengamat (*observer*)

b. Tahap Tindakan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan oleh guru observer terhadap rencana kegiatan harian dan terhadap kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap guru.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan estetika dengan menggunakan melukis dengan menggunakan lilin.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar permasalahan berdasarkan hasil refleksi siklus I, kemudian menentukan langkah konkrit untuk memecahkan permasalahan tersebut. Kegiatan selanjutnya peneliti membuat skenario pembelajaran, yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), dan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan.

b. Tahap Tindakan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan dan terhadap kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap guru.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar.

4. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar permasalahan berdasarkan hasil refleksi siklus II, kemudian menentukan langkah konkrit untuk memecahkan permasalahan tersebut. Kegiatan selanjutnya peneliti membuat skenario pembelajaran,

yakni dengan menyusun rencana kegiatan harian (RKH), dan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahapan tindakan.

b. Tahap Tindakan

Tahap ini merupakan tahapan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan dan terhadap kelangsungan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan terhadap guru.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilalui. Menganalisis dan merefleksi perencanaan serta proses pembelajaran dan hasil belajar. Dan pada siklus ke III ini penelitian telah berhasil dilakukan sehingga tidak memerlukan penelitian selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 5 Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Suryani	Guru (peneliti)	Pelaksana PTK Pengumpul Data Analisis Data Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Eva Rahim, SPdAUD	Guru	Kolaborator I (Penilai I)	24 Jam
3	Dwi Astuti Handayani, S.PdAUD	Guru	Kolaborator II (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Deskripsi kondisi awal pada penelitian yaitu sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, adapun tempat lokasi penelitian adalah anak kelompok B RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan tahun ajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan awal peneliti melakukan pengamatan terhadap estetika anak dengan media plastisin. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan melalui media lilin. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dengan melukis menggunakan lilin dan setelah dilakukan tindakan melukis dengan menggunakan lilin maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan aspek perkembangan estetika selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, anak kurang memiliki nilai keindahan dari bentuk, keindahan dari warna sehingga anak kurang kreatif dalam belajar, adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media lilin, perlunya penggunaan media lilin ini karena berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru pada tindakan prasiklus menunjukkan bahwa anak cenderung kurang mampu menggunakan media lilin, misalnya dalam menciptakan bentuk dari lilin, dari 17 anak hanya ada 3 anak dengan kemampuan sudah mampu, sedangkan yang mulai muncul hanya 2 anak dan 12 anak mendapat nilai belum mampu. Dari hasil penelitian tersebut dari 20% anak dengan kemampuan baik

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2016 dalam meningkatkan estetika anak dengan dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Prasiklus Meningkatkan Estetika Melalui Melukis Dengan Menggunakan Lilin

No	Nama Anak	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk				Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin				Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aidil Fikri					√					√		
2	Caesar AlFaruq		√			√				√			
3	Nafisa Asya Manurung	√		√							√		
4	Akhbar Alfaza Damanik		√			√				√			
5	Adri Yono Pratama	√	√					√			√		
6	Ardhi Rafa Pratama					√					√		
7	Ilham Rizky	√					√	√		√			
8	Muhammad Miftahul Fathah	√				√							√
9	Alfinza Vaniko Pratama		√				√			√			
10	Anatasya Dwi Yanti	√				√					√		
11	Asyifa Furaisyah					√		√		√			
12	Aulia Annas Tasya	√	√				√						
13	Bayu Ardinto									√		√	
14	Diayana Pratiwi	√			√		√						√
15	Dinda Rahmadani								√		√		
16	Aghna Aqila	√							√			√	
17	Afmal Aulia Fitra			√	√		√					√	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data observasi estetika anak sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan instrumen lembar observasi menunjukkan bahwa estetika anak masih belum berkembang dengan baik. Keadaan seperti ini menjadi suatu landasan peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan estetika anak. Adapun nilai pada tahap prasiklus ini adalah dengan cara mengambil nilai kegiatan sebelumnya, yaitu dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini:

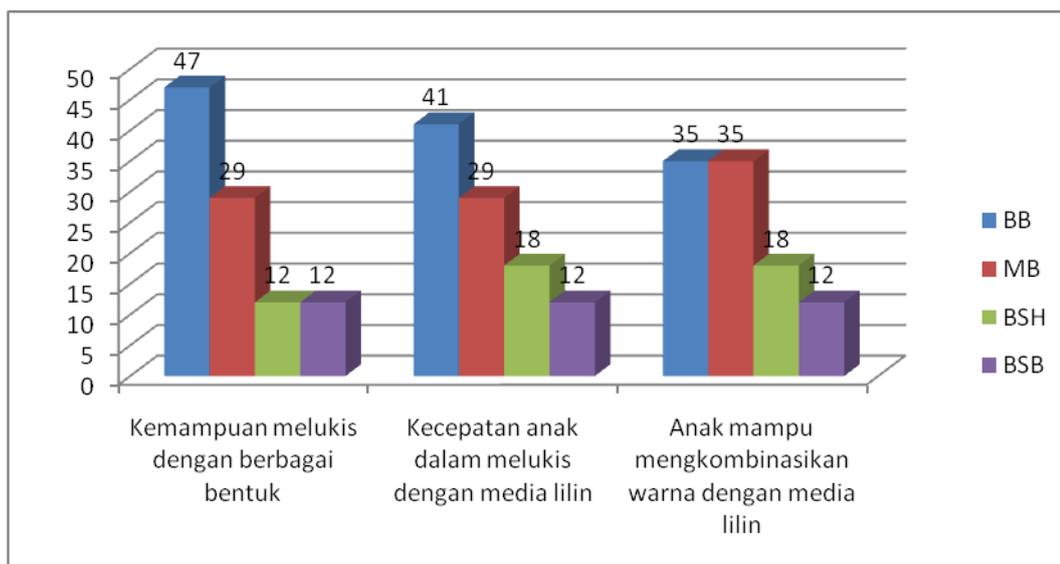
Tabel 7 Kondisi Awal Sebelum diadakan Tindakan (Prasiklus)

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	8	5	2	2	17
		47%	29%	12%	12%	100%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	7	5	3	2	17
		41%	29%	18%	12%	100%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	6	6	3	2	17
		35%	35%	18%	12%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).
- b) Estetika dengan indikator kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).
- c) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (35%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat dilihat pada histogram grafik berikut ini:



Grafik 1 Estetika Anak Prasiklus

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	2	2	4
		12%	12%	24%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	3	2	5
		18%	12%	30%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	3	2	5
		18%	12%	30%
Rata-rata				28%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6%)

- b) Estetika dengan indikator kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%), kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%)
- c) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus yang masih rendah tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan yaitu sebesar 28%.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Deskripsi hasil penelitian siklus 1 yang dilakukan dari tanggal 6 Februari sampai 10 Februari 2017 dilakukan dengan empat tahap yaitu meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan skenario pembelajaran
 - b. Menyiapkan media Lilin
 - c. Membuat lembar kerja anak (LKA)
 - d. Menyiapkan lembar observasi anak untuk pedoman pengamatan proses pembelajaran estetika
 - e. Menyiapkan lembar observasi atau penilaian tes untuk kerja anak tentang estetika

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan terhadap proses pembelajaran estetika dalam meningkatkan estetika yang selama ini masih rendah atau kurangnya minat anak belajar dikarenakan mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang biasa guru berikan atau sampaikan pada mereka. Setiap tindakan yang dilakukan tersebut selalu diikuti dengan kegiatan pemantauan dengan motivasi dari gurnya dan evaluasi serta analisis dan refleksi

Dalam tahapan ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah:

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Menentukan Tema Pembelajaran.

Tema pembelajaran yang digunakan dalam siklus I ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, tema pada siklus I yaitu Rekreasi, dengan sub tema Kendaraan.

b. Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran yang Dicantumkan Dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dicantumkan dalam sebuah Rencana Kegiatan Harian disusun oleh peneliti dengan berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas. Setelah didiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media dalam hal ini media lilin. Selain mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan berbagai media, peneliti dan guru kelas juga berdiskusi mengenai kegiatan lain baik dalam kegiatan awal maupun akhir yang akan dilaksanakan tujuannya agar pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan aspek perkembangan lain. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

c. Mempersiapkan Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat perkembangan estetika melalui penggunaan lilin.

d. Menyiapkan Media yang Akan Digunakan.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan. Dalam hal ini, media yang disiapkan adalah lilin untuk melukis yang disesuaikan tema.

e. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto.

Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) RKH ke 1

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Senin 6 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Setiap hari senin sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu melaksanakan kegiatan upacara di halaman sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan upacara bendera kemudian dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara

menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menjelaskan cara menggunakan lilin untuk melukis “**gambar Mobil**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

2) RKH Ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Selasa 7 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin

yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menjelaskan cara menggunakan lilin untuk melukis “**Kereta Api**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

3) RKH ke 3

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Rabu 8 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak anak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran yang tujuannya adalah memberikan informasi lebih akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin tentang “**Becak**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

4) RKH ke 4

Pertemuan keempat pada tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Kamis 9 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan

merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menjelaskan cara menggunakan lilin untuk melukis tentang “**Delman**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

5) RKH ke 4

Pertemuan keempat pada tindakan Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Kamis 10 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan

mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menjelaskan cara menggunakan lilin untuk melukis "**Sepeda**". Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang hasil observasi kegiatan estetika anak

Tabel 9 Lembar Observasi Pengamatan Anak Siklus 1

No	Nama anak	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk				Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin				Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aidil Fikri	√				√				√			
2	Caesar AlFaruq		√			√				√			
3	Nafisa Asya Manurung	√					√				√		
4	Akhbar Alfaza Damanik	√					√			√			
5	Adri Yono Pratama		√				√			√			
6	Ardhi Rafa Pratama		√			√					√		
7	Ilham Rizky	√					√				√		
8	Muhammad Miftahul Fathah	√				√					√		
9	Alfinza Vaniko Pratama		√			√				√			
10	Anatasya Dwi Yanti	√					√				√		
11	Asyifa Furaisyah				√			√				√	
12	Aulia Annas Tasya	√						√					√
13	Bayu Ardinto			√				√				√	
14	Diayana Pratiwi			√					√				√
15	Dinda Rahmadani				√				√				√
16	Aghna Aqila				√				√			√	
17	Afmal Aulia Fitra			√					√			√	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

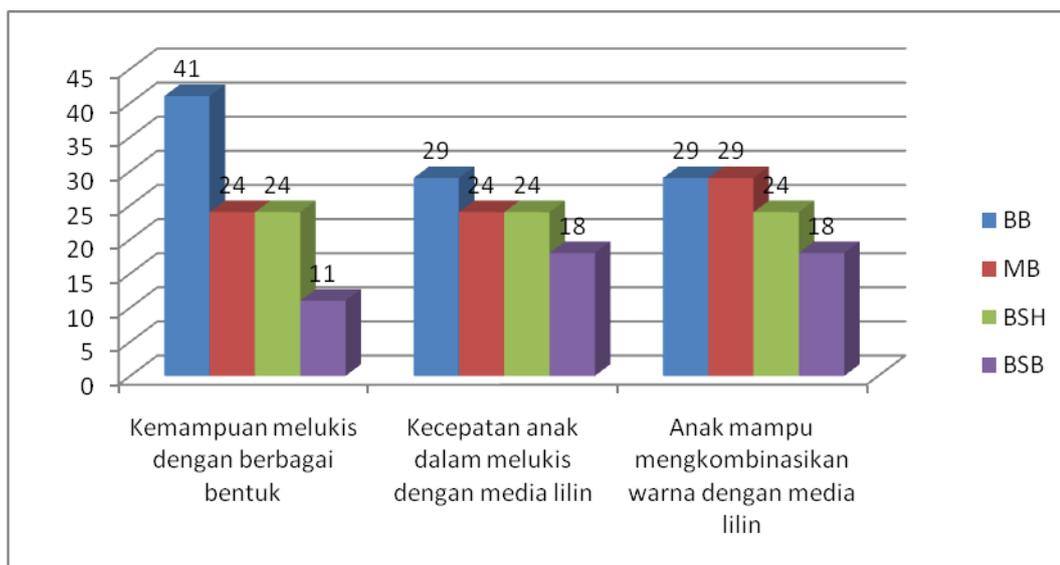
Tabel 10 Kondisi Tindakan Siklus I

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	7	4	4	2	17
		41%	24%	24%	11%	100%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	5	4	4	3	17
		29%	24%	24%	18%	100%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	5	5	4	3	17
		29%	29%	24%	18%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (11%),
- b) Estetika dengan indikator kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%),
- c) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat dilihat berikut:



Grafik 2 Estetika Anak Siklus I

Tabel 11 Kondisi siklus 1 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkebang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	4	2	6
		24%	11%	35%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	4	3	8
		24%	14%	42%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	4	3	7
		24%	18%	42%
Rata-rata				39,67%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi siklus 1 pembelajaran melalui melukis dengan menggunakan lilin belum mencapai harapan dan masih rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (11%)
- b) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%)
- c) Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih rendah maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan adalah 39,67%.

4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus 1, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas diantaranya:

- a. Pada saat awal pelaksanaan melukis guru menggunakan kertas HVS, dan menggunakan media lilin yang berukuran besar sehingga anak merasa sulit untuk menggunakannya
- b. Estetika anak dalam melukis bila dilihat dari indikatornya yaitu kemampuan melukis dengan berbagai bentuk, kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan kemampuan anak mengkombinasikan warna dengan media lilin masih kurang.
- c. Kebanyakan anak kurang serius melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan lilin

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus 1 sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus 2.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Deskripsi hasil penelitian siklus 2 yang dilakukan dari tanggal 13 Februari sampai 17 Februari 2017 meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan skenario pembelajaran
- b. Menyiapkan media lilin
- c. Membuat lembar kerja anak (LKA)
- d. Menyiapkan lembar observasi anak untuk pedoman pengamatan proses pembelajaran estetika

2. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran
- b. Guru membuka kegiatan dengan dalam dan doa
- c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan media Lilin
- e. Anak mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Guru melakukan penilaian nyata

1) RKH ke 1

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Selasa 13 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Setiap hari senin sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu melaksanakan kegiatan upacara di halaman sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin

yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin “**Rakit**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

2) RKH Ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Selasa 14 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru

memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin “**Perahu**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin . Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

3) RKH ke 3

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Rabu 15 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin “**Sampan**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar mendengarkan guru dalam menyampaikan tema dan anak mampu bercerita tanpa bantuan guru.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

4) RKH ke 4

Pertemuan keempat pada tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Kamis 16 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema

pembelajaran tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menjelaskan cara menggunakan lilin untuk melukis "**Kapal Layar**". Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang pelaksanaannya dilakukan memimpin di depan.

5) RKH ke 5

Pertemuan kelima pada tindakan Siklus 2 dilaksanakan pada Hari Jumat 17 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin "**Boat**".

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin.

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan obervasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kegiatan estetika anak

Tabel 12 Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus 2

No	Nama anak	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk				Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin				Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aidil Fikri	√				√					√		
2	Caesar AlFaruq		√			√				√			
3	Nafisa Asya Manurung			√			√				√		
4	Akhbar Alfaza Damanik			√			√				√		
5	Adri Yono Pratama			√				√			√		
6	Ardhi Rafa Pratama	√				√				√			
7	Ilham Rizky		√			√						√	
8	Muhammad Miftahul Fathah		√						√			√	
9	Alfinza Vaniko Pratama	√					√			√			
10	Anatasya Dwi Yanti				√		√			√			
11	Asyifa Furaisyah		√					√				√	
12	Aulia Annas Tasya				√			√					√
13	Bayu Ardinto				√			√				√	
14	Diayana Pratiwi				√				√				√
15	Dinda Rahmadani				√				√				√
16	Aghna Aqila				√				√				√
17	Afmal Aulia Fitra			√			√					√	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

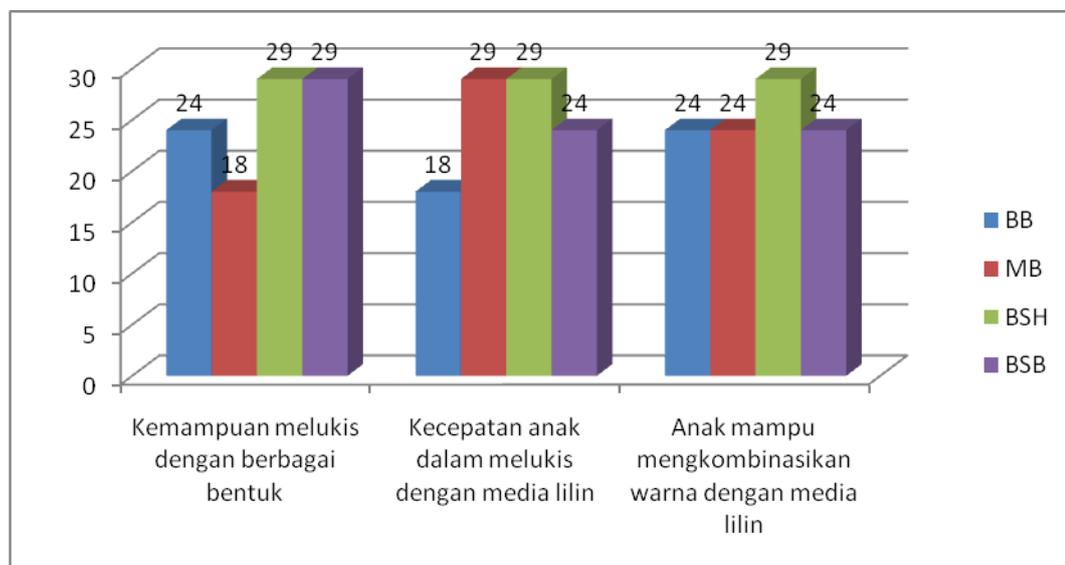
Tabel 13 Kondisi Awal Sebelum diadakan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	4	3	5	5	17
		24%	18%	29%	29%	100%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	3	5	5	4	17
		18%	29%	29%	24%	100%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	4	4	5	4	17
		24%	24%	29%	24%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- a) Estetika dengan indikator Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (24%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (29%)
- b) Estetika dengan indikator kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (18%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%)
- c) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (24%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat dilihat pada histogram grafik berikut ini:



Grafik 3 Estetika Anak Siklus II

Tabel 14 Kondisi Siklus 2 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	5	5	10
		29%	29%	58%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	5	4	9
		29%	24%	53%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	5	4	9
		29%	24%	53%
Rata-rata				54,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (29%).
- b) Estetika dengan indikator Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).
- c) Estetika dengan indikator Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 2 tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan, akan tetapi belum memuaskan yaitu sebesar 54,67%, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan pada siklus 3.

4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus 2, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas diantaranya:

- a. Pada saat pelaksanaan melukis siklus 2 guru mengganti kertas HVS dengan kertas karton, dan menggunakan media lilin yang berukuran lebih sehingga anak tidak merasa kesulitan untuk melukis
- d. Estetika anak dalam melukis mulai nampak bila dilihat dari kemampuan melukis dengan berbagai bentuk, kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan kemampuan anak mengkombinasikan warna dengan media lilin.
- e. Anak mulai serius melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan lilin
- b. Setting kelas dengan bervariasi walaupun masih ditemukan kekurangan media yang mendukung.
- c. Anak mulai dapat melakukan kegiatan melukis meskipun masih meminta bantuan guru
- d. Guru memberikan penghargaan pada anak yang hasil lukisannya lebih baik

Berdasarkan hasil refleksi di atas dan belum tercapainya kemampuan estetika anak sebagaimana diharapkan maka tahap refleksi digunakan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus 3.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Deskripsi hasil penelitian siklus 3 yang dilakukan dari tanggal 20 Februari sampai 24 Februari 2017 meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3 dan skenario pembelajaran
- b. Menyiapkan media Lilin
- c. Membuat lembar kerja anak (LKA)
- d. Menyiapkan lembar observasi anak untuk pedoman pengamatan proses pembelajaran estetika
- e. Menyiapkan lembar observasi atau penilaian tes untuk kerja anak tentang estetika

2. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran
- b. Guru membuka kegiatan dengan dalam dan doa
- c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan media lilin
- e. Anak mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Guru melakukan penilaian nyata

Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) RKH ke 1

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus 3 dilaksanakan pada Hari Senin 20 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Setiap hari senin sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu melaksanakan kegiatan upacara di halaman sekolah. Setelah melaksanakan kegiatan upacara bendera kemudian dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara

menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin “**Pesawat**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

2) RKH Ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus 3 dilaksanakan pada Hari Selasa 21 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin

yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin “**Helikopter**”. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

3) RKH ke 3

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus 3 dilaksanakan pada Hari Rabu 22 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin "**Roket**". Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

4) RKH ke 4

Pertemuan pertama pada tindakan Siklus 3 dilaksanakan pada Hari Kamis 23 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak anak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema

pembelajaran tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin **“Balon Udara”**. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari kegiatan bercerita dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

5) RKH ke 5

Pertemuan kelima pada tindakan Siklus 3 dilaksanakan pada Hari Jumat 25 Februari 2017, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu salam, berdoa, menyanyi, apersepsi, guru mengucapkan salam, anak berdoa bersama, guru mengajak menyanyi dan apersepsi dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Alquran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c. Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan mengajar pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan berupa lilin tema kendaraan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak maksud dari penggunaan media lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap kedua, guru menjelaskan cara menggunakan lilin yang digunakan untuk melukis. Tahap ketiga, guru membagikan kertas dengan lilin dan menceritakan jalan cerita yang ada pada lilin "**Jet Tempur**". Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar melakukan kegiatan melukis dengan baik.

d. Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari ini termasuk mengulas estetika melalui melukis dengan menggunakan lilin. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan.

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang hasil observasi kegiatan estetika anak.

Tabel 15 Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus 3

No	Nama Anak	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk				Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin				Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aidil Fikri			√		√					√		
2	Caesar AlFaruq		√			√						√	
3	Nafisa Asya Manurung			√				√					√
4	Akhbar Alfaza Damanik			√			√						√
5	Adri Yono Pratama			√				√					√
6	Ardhi Rafa Pratama				√				√				√
7	Ilham Rizky				√			√				√	
8	Muhammad Miftahul Fathah				√				√				√
9	Alfinza Vaniko Pratama			√				√				√	
10	Anatasya Dwi Yanti				√				√				√
11	Asyifa Furaisyah				√			√				√	
12	Aulia Annas Tasya				√				√				√
13	Bayu Ardinto			√					√			√	
14	Diayana Pratiwi			√					√				√
15	Dinda Rahmadani				√				√				√
16	Aghna Aqila				√				√			√	
17	Afmal Aulia Fitra			√			√					√	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

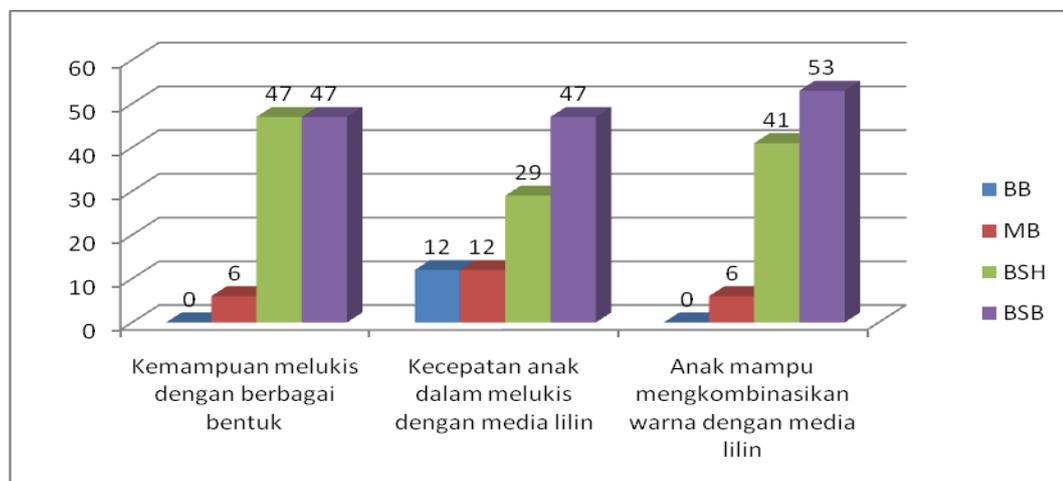
Tabel 16 Kondisi Siklus Tindakan III

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	0	1	8	8	17
		0	6%	47%	47%	100%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	2	2	5	8	17
		12	12%	29%	47%	100%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	0	1	7	9	17
		0	6%	41%	53%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- a) Estetika dengan indikator Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu yang belum berkembang (BB) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).
- b) Estetika dengan indikator Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (12%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak (12%), yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).
- c) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu yang belum berkembang (BB) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (6%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%).

Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase anak dapat dilihat pada histogram grafik berikut ini:



Grafik 4 Estetika Anak Siklus III

Tabel 17 Kondisi Sisklus III Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkebang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Kemampuan melukis dengan berbagai bentuk	8	8	16
		47%	47%	94%
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin	5	8	13
		29%	47%	76%
3	Anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin	7	9	16
		41%	53%	94%
Rata-rata				88%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data:

- a) Estetika dengan indikator kemampuan melukis dengan berbagai bentuk yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).
- d) Estetika dengan indikator kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (47%).
- e) Estetika dengan indikator anak mampu mengkombinasikan warna dengan media lilin yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (41%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (53%)

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 3 tingkat pencapaian kemampuan estetika anak sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, yaitu sebesar 88% maka penelitian hanya dilakukan pada siklus 3 dan tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya melalui melukis dengan menggunakan lilin di RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus 3, refleksi dilakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan menggunakan media lilin diantaranya:

- a. Anak semakin tertarik dengan kegiatan melukis dengan menggunakan lilin
- b. Pada saat pelaksanaan melukis siklus 3 guru tetap menggunakan kertas HVS yang ditempelkan dengan kertas karton
- c. Anak memiliki kemampuan melukis dengan berbagai bentuk
- d. Anak memiliki kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin
- e. Anak memiliki kemampuan mengkombinasikan warna dengan media lilin.
- f. Anak mulai serius melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan lilin
- g. Guru memberikan penghargaan pada anak yang hasil lukisannya lebih baik

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dengan lilin mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini terlihat dengan meningkatnya kemampuan estetika anak sehingga apa yang ditanyakan guru anak sudah dapat menjawab. Peningkatan kualitas pembelajaran ini terlihat dari tercapainya indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Anak sudah paham pada penjelasan guru, kemampuan melukis dengan berbagai bentuk, kemampuan melukis dengan berbagai bentuk, kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi diatas, tindakan pada siklus III dikatakan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan estetika anak dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Rata-rata prosentase yang ditargetkan peneliti pun telah tercapai dengan maksimal.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, upaya meningkatkan estetika pada anak kelompok B RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan melalui melukis dengan menggunakan lilin, ditunjukkan dengan peningkatan indikator anak memiliki

kemampuan melukis dengan berbagai bentuk, anak memiliki kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin, anak memiliki kemampuan mengkombinasikan warna dengan media lilin.

Peningkatan yang dicapai, yaitu estetika sebelum tindakan, skor yang dicapai adalah (28%) dan pada siklus I skor yang dicapai adalah (39,67%). Estetika tindakan siklus II, skor yang dicapai adalah (54,67%) dan pada siklus III skor yang dicapai adalah (88%). Peningkatan yang dicapai tersebut menegaskan bahwa media lilin mampu meningkatkan estetika pada anak kelompok B RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa estetika pada anak kelompok B RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media lilin. Peningkatan estetika anak kelompok B RA Al-Fariq Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan, ditunjukkan oleh pencapaian rata-rata sebelum tindakan (28%) kategori sangat rendah. Peningkatan rata-rata estetika dari sebelum tindakan ke tindakan siklus I mencapai (39,67%). Pada tindakan siklus II mencapai rata-rata (54,67%) dan peningkatan estetika dari tindakan siklus III mencapai rata-rata (88%).

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru RA

Guru dapat menggunakan media lilin, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan estetika pada anak Kelompok B. Cara yang perlu dilakukan, yaitu dalam menyesuaikan lilin dengan perkembangan anak, mengoptimalkan konsentrasi anak dengan menggunakan lilin yaitu memberikan lilin yang dapat dipegang anak.

2. Bagi Pihak RA

Media lilin dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan estetika anak sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di RA, maka pihak RA menyediakan media lilin dalam kegiatan melukis dengan berbagai tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksaran.
- Dwijunianto, 2016. dalam wordpress.com, diakses 20 Desember
- Hartono, dkk, 2006. *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Bina Ilmu.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Lilin> diakses 16 Januari 2017
- Latif, Mukhtar, dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Masnur, 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga.
- Muharam, 2009. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Munadi, 2008. *Media Pembelajaran* Jakarta: Gaung Perdana Press.
- Rizali, Nanang, 2016. *Jurnal Seni: Estetika, Logika, dan Etika*, dipublikasikan pada *Jurnal Wacana Seni Rupa* Vol.3 No.6 2013, diakses Nopember April.
- Sjarkawi, 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, P. Joko, 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar* Bandung: Pustaka Martiana.
- Sujarwa, 2006. *Manusia dan Fenomena Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumanto, 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Diretur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan, Perguruan Tinggi.
- Surajiyo, 2007. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Surtisno, Mudji, dkk, 2008. *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Kanisius
- Wahyudi, Uyu dan Mubiar Agustin, 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Januari /XVII
 Hari/Tanggal : Senin/ 23 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat/ tempat pemberhentian Mobil

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Terminal
- Menjelaskan Terminal tempat pemberhentian kendaraan Darat
- Maze Mobil menuju Terminal
- Menulis Terminal dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Berpakaian rapi dan menutup aurat
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Mobil
- Maze Kendaraan Mobil
- Perlengkapan membuat Kendaraan Mobil

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Darat
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan Darat
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Darat (Mobil)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Mobil dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Terminal

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Terminal
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Darat Mobil
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Darat Mobil
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Januari / XVII
 Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat/ tempat pemberhentian Kreta Api

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Stasiun
- Menjelaskan Stasiun tempat pemberhentian Kendaraan Darat
- Maze Kreta Api menuju Stasiun
- Menulis Stasiun dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Sikap mengagungkan Allah melalui do'a-do'a secara tertib
- Bersikap sopan santun saat berbicara
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Kreta Api
- Maze Kendaraan Kreta Api
- Perlengkapan membuat Kendaraan Kreta Api

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Darat
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik Kendaraan Darat
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Darat (Kreta Api)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Kreta Api dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Stasiun

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Stasiun
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Darat Kreta Api
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Darat Kreta Api
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Stasiun
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - a. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - b. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Januari / XVII
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat/ tempat pemberhentian Becak

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Terminal
- Menjelaskan Terminal tempat pemberhentian Kendaraan Darat
- Maze menuju Terminal
- Menulis Terminal dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Membiasakan dan mengungkapkan kalimat Tayyibah
- Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Becak
- Maze Kendaraan Becak
- Perlengkapan membuat Kendaraan Becak

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Darat
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik Kendaraan Darat
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Darat (Becak)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Becak dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Terminal

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Terminal
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Darat Becak
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Darat Becak
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Terminal
- Menanyakan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Januari /XVII
 Hari/Tanggal : Kamis/ 26 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat/ tempat pemberhentian Delman

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Terminal (Tempat berhenti Delman)
- Menjelaskan Terminal tempat pemberhentian kendaraan Darat
- Maze menuju Terminal
- Menulis Terminal dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mengimani rukun iman yang 6
- Dapat menepati janji
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Darat
- Maze Kendaraan Darat
- Perlengkapan membuat Kendaraan Darat

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Darat
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik Kendaraan Darat
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Darat (Delman)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Delman dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Terminal

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Terminal
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Darat
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Darat Delman
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Terminal
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Januari /XVII
 Hari/Tanggal : Jumat/ 27 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Darat/
 pemberhentian Sepeda

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Lapangan Balap Sepeda
- Menjelaskan Lapangan Balap Sepeda tempat pemberhentian Kendaraan Darat
- Maze menuju Lapangan Balap Sepeda
- Menulis Lapangan Balap Sepeda dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Rendah hati
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Sepeda
- Maze Kendaraan Sepeda
- Perlengkapan membuat Kendaraan Sepeda

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Darat
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik Kendaraan Darat
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Darat (Sepeda)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Sepeda dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Lapangan Balap Sepeda

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Lapangan Balap Sepeda
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze

4. Anak menalar
 - Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Darat Sepeda
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Darat Sepeda
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Lapangan Balap Sepeda
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Januari/ XVIII
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/ tempat pemberhentian Rakit

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Dermaga
- Menjelaskan Dermaga tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze Rakit menuju Dermaga
- Menulis Dermaga dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Berpakaian rapi dan menutup aurat
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Rakit
- Maze Kendaraan Rakit
- Perlengkapan membuat Kendaraan Rakit

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Rakit)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Rakit dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Dermaga

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Dermaga
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Rakit
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Rakit
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Januari/ XVIII
 Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Januari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/
 pemberhentian Perahu

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Dermaga
- Menjelaskan Dermaga tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze Rakit menuju Dermaga
- Menulis Dermaga dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Sikap mengagungkan Allah melalui do'a-do'a secara tertib
- Bersikap sopan santun saat berbicara
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Perahu
- Maze Kendaraan Perahu
- Perlengkapan membuat Kendaraan Perahu

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Perahu)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Perahu dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Dermaga

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Dermaga
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Perahu
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Perahu
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ XVIII
 Hari/Tanggal : Rabu/ 1 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/ tempat pemberhentian Sampan

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Dermaga
- Menjelaskan Dermaga tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze menuju Dermaga
- Menulis Dermaga dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Membiasakan dan mengungkapkan kalimat Tayyibah
- Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Sampan
- Maze Kendaraan Sampan
- Perlengkapan membuat Kendaraan Sampan

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Sampan)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Sampan dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Dermaga

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Dermaga
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Sampan
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Sampan
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Memperkuat konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/ XVIII
 Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/ tempat pemberhentian Kapal Layar

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Dermaga
- Menjelaskan Dermaga tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze menuju Dermaga
- Menulis Dermaga dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mengimani rukun iman yang 6
- Dapat menepati janji
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Laut Kapal Layar
- Maze Kendaraan Laut Kapal Layar
- Perlengkapan membuat Kendaraan Laut Kapal Layar

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Kapal Layar)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Kapal Layar dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Dermaga

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Dermaga
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Kapal Layar
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Kapal Layar
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/ XVIII
 Hari/Tanggal : Jumat/ 3 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/ tempat pemberhentian Boat

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Dermaga
- Menjelaskan Dermaga tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze menuju Dermaga
- Menulis Dermaga dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Rendah hati
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Boat
- Maze Kendaraan Boat
- Perlengkapan membuat Kendaraan Boat

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Boat)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Boat dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Dermaga

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Dermaga
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Boat
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Boat
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/IX
 Hari/Tanggal : Senin/ 6 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Udara/ Tempat
 Pemberhentian Pesawat

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Bandara
- Menjelaskan Bandara tempat pemberhentian kendaraan Udara
- Maze Pesawat menuju Bandara
- Menulis Bandara dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Berpakaian rapi dan menutup aurat
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Pesawat
- Maze Kendaraan Pesawat
- Perlengkapan membuat Kendaraan Pesawat

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Udara
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan Udara
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Udara (Pesawat)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Pesawat dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Bandara

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Bandara
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Udara Pesawat
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Udara Pesawat
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Dermaga
- Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/ IX
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Udara/ Tempat
 Pemberhentian Helikopter

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Bandara
- Menjelaskan Bandara tempat pemberhentian kendaraan Laut
- Maze Pesawat menuju Bandara
- Menulis Bandara dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Sikap mengagungkan Allah melalui do'a-do'a secara tertib
- Bersikap sopan santun saat berbicara
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Helikopter
- Maze Kendaraan Helikopter
- Perlengkapan membuat Kendaraan Helikopter

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Laut
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Laut (Helikopter)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Helikopter dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Bandara

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Bandara
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar
 - Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan

5. Anak mengkomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Helikopter
- Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
- Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Helikopter
- Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- Menanyakan urutan perjalanan menuju Bandara
- Memperkuat konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ IX
 Hari/Tanggal : Rabu/ 8 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Udara/ tempat pemberhentian roket

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Bandara
- Menjelaskan Bandara tempat pemberhentian kendaraan Udara
- Maze menuju Bandara
- Menulis Bandara dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Membiasakan dan mengungkapkan kalimat Tayyibah
- Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Raket
- Maze Kendaraan Raket
- Perlengkapan membuat Kendaraan Raket

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Udara
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Udara (Raket)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Raket dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Bandara

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Bandara
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Roket
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Roket
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- a. Menanyakan urutan perjalanan menuju Bandara
- b. Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/ IX
 Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Udara/ tempat pemberhentian Balon Udara

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Bandara
- Menjelaskan Bandara tempat pemberhentian kendaraan Udara
- Maze menuju Bandara
- Menulis Bandara dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Mengimani rukun iman yang 6
- Dapat menepati janji
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Udara
- Maze Kendaraan Udara
- Perlengkapan membuat Kendaraan Udara

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Udara
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Udara (Balon Udara)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Balon Udara dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Bandara

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Bandara
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Udara
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Kapal Layar
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- a. Menanyakan urutan perjalanan menuju Bandara
- b. Menguatkan konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/Bulan/Minggu Ke : II/Februari/ IX
 Hari/Tanggal : Jumat/ 10 Februari 2017
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Kendaraan/Kendaraan Laut/ tempat pemberhentian Jet Tempur

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan gambar Bandara
- Menjelaskan Bandara tempat pemberhentian kendaraan Udara
- Maze menuju Bandara
- Menulis Bandara dalam bahasa Inggris

B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- Rendah hati
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas gambar tentang Kendaraan Jet Tempur
- Maze Kendaraan Jet Tempur
- Perlengkapan membuat Kendaraan Jet Tempur

D. Pembukaan

- Bernyanyi tentang alat Kendaraan Kendaraan Udara
- Doa sebelum belajar
- Baca Iqra
- Membaca beberapa surah/ayat-ayat pendek dan doa naik kendaraan laut
- Berdiskusi tentang tempat berhentinya Kendaraan Udara (Jet Tempur)
- Diskusi yang harus dilakukan untuk mengikuti aturan-aturan saat menaiki Jet Tempur dan rapi dalam berpakaian
- Berdiskusi tentang cara bermain maze menuju Bandara

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Alat dan proses bermain dengan Maze menuju Bandara
2. Anak menanyakan
 - Tentang kegiatan bermain Maze yang sedang dilakukan di sentra area Balok
3. Anak mengumpulkan Informasi
 - Melalui kegiatan bermain Maze
4. Anak menalar

- Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang disediakan
- 5. Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 membuat karya tiga dimensi Kendaraan Laut Jet Tempur
 - Kegiatan kelompok 2 di Area Matematika: Mencocokkan dan mengelompokkan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 di Area Bahasa : Mendengarkan cerita tentang Kendaraan Laut Jet Tempur
 - Kegiatan kelompok 4 di ibadah/Imtaq: Surat dan doa-doa pendek naik kendaraan

Recalling

- a. Menanyakan urutan perjalanan menuju Bandara
- b. Memperkuat konsep mencocok dan mengelompokkan lambang bilangan

F. Penutup

- Sop Kepulangan
 - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - e. Berdoa setelah belajar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/11-2-2017

A. RKH PENELITIAN	1	2	3	4	5
1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 1 = C				3	
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan					
2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = C				3	

B. SKENARIO PENELITIAN	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan	
3.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="3,6"/>	
Rata-rata Butir 3= B	
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan	
4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="3,5"/>	
Rata-rata Butir 4= B	
5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan	
5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="3"/>	
Rata-rata Butir 5= C	

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran					
6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 6= B					3,5

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{3 + 3 + 3,6 + 3,5 + 3 + 3,5}{6} = 3,26$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/11-2-2017

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
1.1.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
1.1.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 1= B				<input type="text" value="3,5"/>	
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>

2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B					<input type="checkbox" value="3,6"/>
3. Mengelola interaksi					
3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B					<input type="checkbox" value="3,6"/>
4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 4= C					<input type="text" value="3"/>
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
5.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 6= B					<input type="text" value="4,2"/>

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.3. Peka terhadap ketidaksesuai perilaku dan kesalahan berbahasa anakq	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 7= C					<input type="text" value="3"/>

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{3,6 + 3,6 + 3,6 + 3 + 4,2 + 3}{6} = 3,5$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

Nama : Suryani
NPM : 1501240114P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Pelaksanaan Penelitian (PTK)	21
Tabel 2	Data Anak	22
Tabel 3	Personalia Penelitian	30
Tabel 4	Daftar Nilai Anak Prasiklus	33
Tabel 5	Perkembangan Prasiklus	34
Tabel 6	Tingkat Perkembangan Anak Prasiklus yang Berkembang Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Prasiklus	Sesuai 34
Tabel 7	Skor Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	38
Tabel 8	Skor Observasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Prasiklus .	40
Tabel 9	Perkembangan Siklus I.....	40
Tabel 10	Tingkat Perkembangan Anak Siklus I yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	42
Tabel 11	Skor Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	44
Tabel 12	Skor Observasi Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus II	45
Tabel 13	Perkembangan Siklus II	46
Tabel 14	Tingkat Perkembangan Anak Siklus II yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	48
Tabel 15	Skor Observasi Aktivitas Guru Siklus III	51
Tabel 16	Skor Observasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus III	52
Tabel 17	Perkembangan Siklus III.....	53
Tabel 18	Tingkat Perkembangan Anak Siklus III yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Gambar Kemampuan Sosial Emosional Anak Prasiklus.....	35
Grafik 2 : Gambar Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus I.....	41
Grafik 3 : Gambar Kemampuan Sosial Emosional Anak Siklus II.....	47
Grafik 4 : Gambar Kemampuan Sosial Emosional Anak Sisklus III.....	54
Grafik 5 : Perbandingan Perentase Prasiklus, Siklus I, dan Siklus IIII	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RKH Siklus I
- Lampiran 2 : Dokumentasi Siklus I
- Lampiran 3 : APKG Siklus I
- Lampiran 4 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 5 : RKH Siklus 2
- Lampiran 6: Dokumentasi Siklus 2
- Lampiran 7 : APKG Siklus 2
- Lampiran 8 : Refleksi Siklus 2
- Lampiran 9: RKH Siklus 4
- Lampiran 10: Dokumentasi Siklus 3
- Lampiran 11: APKG Siklus 3
- Lampiran 12: Refleksi Siklus 3
- Lampiran 13 : Surat Riset
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/18-2-2017

A. RKH PENELITIAN	1	2	3	4	5
2. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
3.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 1 = B				4	
4. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan					
4.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata Butir 2 = A				4,5	

B. SKENARIO PENELITIAN	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
5. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan	
5.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">4,3</div>	
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan	
4.3. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
4.4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">4</div>	
6. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan	
6.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
6.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px 10px;">4</div>	
Rata-rata Butir 5= B	

7. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran				
7.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>
Rata-rata Butir 6= B				<input type="text" value="4"/>

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{4 + 4,5 + 4,3 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/18-2-2017

2. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
1.2.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
1.2.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
Rata-rata Butir 1= A	<input type="text" value="4,5"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan	
5.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.10. Melaksanakan kegiatan secara	

individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B				4	
6. Mengelola interaksi					
6.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B				4	
7. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
7.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing					

	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 4= B					<input type="checkbox"/> 4
8. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
8.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 6= B					<input type="checkbox"/> 4

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan				
6.5.Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>
6.6.Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>
6.7. Peka terhadap ketidaksesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>
6.8.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>
Rata-rata Butir 7= B				<input type="checkbox" value="4"/>

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

Nama : Suryani
NPM : 1501240114P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

C. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
- Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/25-2-2017

A. RKH PENELITIAN	1	2	3	4	5
3. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
5.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan					5
5.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki				4	
Rata-rata Butir 1 = A					4,5
6. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan					
6.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan					5
6.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan					5
Rata-rata Butir 2 = A					5

B. SKENARIO PENELITIAN	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
7. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan	
7.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
7.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
7.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
Rata-rata Butir 3= A	<input type="text" value="4,6"/>
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan	
4.5. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
4.6. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
Rata-rata Butir 4= A	<input type="text" value="4,5"/>
7. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan	
7.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
7.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
Rata-rata Butir 5= A	<input type="text" value="4,5"/>

8. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran					
8.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 6= A				<input type="text"/>	4,5

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{4,5 + 5 + 4,6 + 4,5 + 4,5 + 4,5}{6} = 4,6$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Suryani
NPM : 1501240114P
SEKOLAH : RA Al-Fariq Kecamatan Buntu
KELOMPOK : B
TEMA : Kendaraan
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/25-2-2017

3. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
1.3.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
1.3.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
Rata-rata Butir 1= A					<input type="text" value="5"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
8.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
8.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
8.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
8.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>

8.10. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B					4,4
9. Mengelola interaksi					
9.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
9.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
9.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B					4,4
10. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
10.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

10.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 4= B				<input type="checkbox" value="4"/>	
11. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
11.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
11.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
11.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
11.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
11.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>
Rata-rata Butir 6= A				<input type="checkbox" value="5"/>	

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
6.9.Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.10. Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.11. Peka terhadap ketidaksesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.12. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 7= A					4,5

$$\text{Nilai APKG} = R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai

(Eva Rahim, S.PdAUD)

LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

Nama : Suryani
NPM : 1501240114P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

E. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
12. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
- Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan
- Hal ini terjadi karena:
- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
44. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah